**KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEWUJUDKAN KOHESIVITAS ANGGOTA PADA KELOMPOK *ONE PIECE***

**(STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELOMPOK “*NAKAMA* ISTIMEWA**

**YOGYAKARTA”)**

Oleh:

**RIZKY YUSUF**

**Email: rzkyysf@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarberlakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap budaya Jepang yang meramba ke Indonesia yaitu *anime.* Penelitian ini berlangsung di kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta yang menyukai salah satu *anime* yang populer di Indonesia yaitu *One Piece*. adapun pertanyaan penelitian yang diambil bagaimana komunikasi kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta serta bagaimana kohesivitas dalam kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulisan ataupun lisan dari orang-orang yang diamati. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teori berpikir kelompok ( *Groupthink* ) dari Irvin. L. Janis sebagai teori utama. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta selalu menerapkan komunikasi yang baik didalam kelompoknya sehingga meningkatkan kohesivitas antar anggota didalamnya. Kohesivitas tersebut terlihat dari kekompokan yang terjalin karna adanya rasa kesatuan dalam kelompok sehingga tetap ingin berada didalam kelompok, daya tarik anggota terhadap kegiatan-kegiatan yang di lakukan kelompok, kerjasama antar kelompok baik serta kepenuhan informasi terpenuhi dari pertukaran informasi antar kelompok.

Kata kunci : Komunikasi kelompok, Kohesivitas, *Nakama* Istimewa Yogyakarta.

*ABSTRACT*

*This research is motivated by the interest of researchers in Japanese culture that draws to Indonesian is anime. This research takes place in the group of Nakama Istimewa Yogyakarta who likes one of the popular anime in Indonesia that is one piece. As for the research questions taken how the communication of the Yogyakarta Nakama Istimewa group and how the cohesiveness in the Yogyakarta Nakama Istimewa group. This research uses descriptive qualitative method by producing descriptive data in the form of written or oral words from the people observed. Data collection techniques using interviews, observation, documentation and literature study. This study uses the theory of group thinking (Groupthink) from Irvin. L. Janis as the main theory. The results of this study indicate that the Nakama Istimewa Yogyakarta group always has good communication within the group thereby increasing the cohesiveness between its members. The cohesiveness can be seen from the grouping which is intertwined because of the existence of a sense in the group so that it still wants to be in the group, the attractiveness of the members towards the activities carried out by the group, good inter-group cooperation with information fulfilled is met from information between groups.*

*Keywords: Group communication, Cohesiveness, Nakama Istimewa Yogyakarta.*

## Pendahuluan

Berkomunikasi merupakan sesuatu yang terlekat dalam kehidupan manusia dimana guna menyampaikan sesuatu biasanya manusia saling berinteraksi satu dengan lainnya. Dalam proses komunikasi tersebut timbul adanya kedekatan dan kesamaan sesama antara individu satu dengan individu lainnya yang membuat suatu kelompok dalam sosialnya. Dalam suatu kelompok yang dimana memiliki kesamaan tujuan dalam mencapai tujuan dalam kelompok mereka juga biasanya dalam kelompok memiliki perbedaan dengan kelompok – kelompok lain. Kelompok itu sendiri memiliki komponen penting dalam membangun kekeluargaan di dalam seperti komunikasi, yang mana bertujuan pemberian informasi ataupun pesan-pesan dari komunikator ke komunikan guna menghindari kesalah pahaman dalam kelompok.

kelompok dapat diartikan kelompok di artikan sebagai wadah untuk orang yang memiliki kepentingan-kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan, di dalam suatu kelompok tidak lepas dari namanya komunikasi antar anggota. Komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam kelompok untuk dapat mempertahankan keutuhan kelompoknya. Orang yang bergabung dalam kelompok biasanya keuntungan yang dapat di rasakan seperti *sharing* mengenai sesuatu yang baru, mendapatkan teman baru yang mempunyai tujuan yang sama, pemecah masalah serta mereka dapat belajar hal – hal baru. Kemudian dengan tergabunya didalam suatu kelompok mulai adanya timbul komunikasi terhadap rekan-rekan sesama kelompok mereka dan mengikuti cara kegiatan berkomunikasi seperti kelompok yang mereka ikuti.

Banyak terbentukya kelompok yang berlandaskan hobi atau kegemaran yang mereka geluti. Dari kecintaan mereka tersebut terhadap apa yang mereka suka mendorong mereka untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyak mengenai apa yang mereka suka, seperti halnya dengan kelompok anime one piece. Anime merupakan suatu karya animasi berasal dari jepang yang digambar dengan tangan maupun menggunakan teknologi komputer. Kata anime sendiri diambil dari singkatan dalam bahasa Inggris yaitu ”animation” sedangkan one piece merupakan judul dari anime yang ditulis oleh tokoh dari Jepang.

Sudah banyak anime yang sudah terkenal yang dibuat dari negara Jepang seperti One Piece, Naruto, Drogan Ball dan masih banyak lagi. One Piece merupakan anime yang cukup terkenal karena dilihat dari penjualan yang di lansir di media online oleh Okezon.Com yang menyebutkan bahwa one piece sukses mencetak rekor sebagai manga terlaris di Jepang. comic book melaporkan, komik itu terjual sebanyak 5.015.325 eksemplar sepanjang semester I 2019 dan masih banyak lagi penghargaan yang diproleh. Kepopuleran ini tidak hanya di Jepang. kita bisa liat bagaimana one piece meramba hingga ke negara negara lain contohnya banyak negara yang menerjemah arti dari komunikasi dalam anime dan di artikan ke bahasa negara mereka masing-masing seperti di terjemah dari bahasa Jepang ke Indonesia atau ke bahasa negara lainnya. Hal ini membuktikan kalau anime one piece tidak hanya populer di Jepang saja tetapi juga di negara diluar Jepang. individu yang tergabung dalam kelompok memliki kesadaran bahwa merasa ia merupakan bagian dalam kelompok yang saling mengerti satu sama lain. Komponen ini sangat di perlukan di dalam kelompok, ketika kohesi tidak berjalan dengan baik akan berakibatkan fatal seperti tidak nyamanan anggota dan keluar dari kelompok.

Nakama Istimewa Yogyakarta merupakan kelompok yang berlandaskan hobi, yang mana one piece lah yang mendorong terciptanya kelompok ini. Mayoritas dari kelompok ini adalah anakanak muda yang notabene mahasiswa dan pekerja. Terbentuknya kelompok ini juga sebagai tempat bertukar pikiran ataupun sharing sesama anggota sehingga terjadilah kohesivitas didalam kelompok Kohesivitas juga di artikan sebagai keterkaitan angota kelompok yang melekat yang membentuk satu kesatuan dan anggota di tuntut berkomitmen tinggi berarti individu yang tergabung dalam kelompok memliki kesadaran bahwa merasa ia merupakan bagian dalam kelompok yang saling mengerti satu sama lain. Komponen ini sangat di perlukan di dalam kelompok, ketika kohesi tidak berjalan dengan baik akan berakibatkan fatal seperti tidak nyamanan anggota dan keluar dari kelompok. **Permasalahan dan tujuan kajian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan diatas penulis berusaha menjawab Bagaimana komunikasi kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta Serta serta bagaimana kohesivitas dalam kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta

Sementara tujuan penelitian ini untuk untuk mengetahui komunikasi kelompok kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta. Serta untuk mengetahui bagaimana kohesivitas kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta.

## Kerangka teori Komunikasi

Definisi menurut pakar Bernard Berelson dan Gary A. Steiner mengungkapkan bahwa komunikasi : gagasan, transmisi informasi, keterampilan, emosi, dan sebagainya, dengan menggunakan simbol – simbol, gambar, kata-kata, grafik, figur, dan sebagainya. Proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.

Dalam buku yang ditulis prof. Omong Uehjana Effendy, M.A. yang nyatakan bahwa proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.

1. Proses komunikasi secara primer Proses komunikasi secara primer merupakan dimana penyampaian pemikiran atau penyampaian perasaan individu kepada individu lain dengan melalui lambang (symbol) sebagai media. Simbol disini sebagai media pokok dalam penyampaian pesan dalam komunikasi seperti bahasa, kial, isyarat, warna, gambar dan lain sebagainya yang secara dapat mengetahui pikiran atau perasaan pembicara ke pendegar.
2. Proses komunikasi secara sekunder Proses komunikasi secara sekunder merupakan dimana penyampaian pesan dari individu satu kepada orang lain dengan menggunakan media tambahan. Yang mana orang yang menyampaikan pesannya yang mempunyai keterbatasan jarak ataupun waktu sehingga sarana komunikasi dengan media kedua seperti telpon, surat, teks, surat kabar, radio, majalah, televisi film dan masih banyak lagi.

## Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok merupakan sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama, yang berinteraksi satu sama yang lain untuk mencapai tujuan bersama dimana adanya saling kebergantungan, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut, meskipun setiap anggota boleh jadi punya peran yang berbeda.

a. Karakteristik Komunikasi Kelompok

Dalam karakteristik komunikasi kelompok bagi menjadi dua hal karakteristik yang di tentukan, yaitu norma dan peran. Norma adalah kesepakatan dan perjanjian tentang bagaimana orang-orang dalam suatu kelompok berhubungan dan berprilaku satu dengan lainnya, norma dibagi menjadi tiga yaitu norma sosial, norma procedural dan norma tugas Norma sosial guna mengatur hubungan di antara keanggotan kelompok. Sedangkan norma procedural mengurai dengan lebih rinci bagaimana kelompok harus beroperasi, seperti bagaimana sebuah kelompok harus membuat keputusan. Dan terakhir ada norma tugas yang memusatkan perhatian pada bagaimana suatu pekerjaan harus dilakukan.

sedangkan peran ialah seseorang yang mempunyai hak dan kewajiban dalam kedudukan atau jabatan yang dia duduki, maka orang tersebut harus menjalan perannya sendiri, peran dibagi menjadi tiga yaitu peran aktif, peran partisipasif dan peran pasif. Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karna kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivis kelompok, sama seperti pengurus, penjabat, dan sebagainya. Peran partisipasif adalah peran yang diberikan anggota kelompok untuk kelompoknya sendiri atau dalam arti lain memberi sumbangsi kedalam kelompok. Sedangkan peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberi kesempatan kepada fungsi – fungsi lain dalam kelompok dapat berjalan dengan baik.

b. Fungsi komunikasi kelompok

Untuk mengetahui tujuan dari komunikasi kelompok tentunya bisa dilihat dari fungsi komunikasi kelompok itu sendiri. Keberadaan suatu kelompok dalam masyarakat dicerminkan oleh fungsi-fungsi.

1. Sebagai hubungan sosial, dalam arti bagaimana suatu kelompok mampu memelihara dan memantapkana hubungan sosial di antara para anggotanya
2. Pendidikan adalah bagaimana sebuah kelompok secara formal maupun informal bekerja untuk mencapai dan

mempertukarkan pengetahuan

1. Fungsi persuasi, seorang anggota kelompok berupaya memersuasi anggota lainnya supaya melakukan atau tidak melakukan sesuatu.
2. Fungsi problem solving, sekelompok juga mencerminkan dengan kegiatankegiatannya untuk memecahkan persoalan dan membuat keputusan-keputusan.
3. Fungsi terapi. Kelompok terapi tidak seperti kelompok-kelompok pada umumnya, karena kelompok terapi tidak memiliki tujuan didalam kelompoknya. kelompok terapi berfokus membantu orang-orang mencapai perubahan

personalnya

## Kelompok *Anime Nakama* Istimewa Yogyakarta

anime sebagai artian dari kata animation dalam bahasa Inggris yang digunakan oleh orang Jepang untuk menyebut tayangan animasi. Saat ini Anime menjadi kata yang dikenal di luar Jepang untuk mendeskripsikan animasi buatan Jepang atau kartun Jepang. Animasi pertama kali dikenal di Jepang pada abad 19 yaitu era meiji (1868-1912). Pada masa itu Jepang menjalin hubungan dengan Amerika Serikat dan Negara- negara di Eropa, sehingga ilmu pengetahuan baru termasuk di bidang seni dan media masuk ke Jepang.

One piece menceritakan tentang petualangan seorang anak bernama Monkey D. Luffy merupakan tokoh utama dari serial ini yang memiliki cita-cita dari kecil untuk menjadi raja bajak laut dan menemukan harta karun yang dari bajak laut terdahulu One piece setelah terinspirasi oleh salah satu bajak laut terkenal yang bernama Shanks. Sekitar 22 tahun sebelum cerita dimulai, seorang bajak laut yang membuat era bajuk dimulai yang bernama Gol D. Roger, atau lebih dikenal sebagai raja bajak laut dieksekusi mati di depan publik. Tepat sebelum matinya Roger ia mengatakan hal-hal yang membuat orang-orang tertarik menjadi bajak laut dan mengatakan jika harta yang ia peroleh di tinggalkan disuatu tempat yang mereka menyebutnya one piece. Para orang-orang tergiur untuk mendapatkan harta tersebut serta turun ke kelaut untuk mencari harta tersebut, harta tersebut diklaim menjadi harta terbesar di one piece

Nakama merupakan sebutan yang sering di panggil oleh Luffy kepada anggota bajak lautnya sehingga fans one piece khususnya di Yogyakarta menyebutkan sebagai keseluruhan anggota kelompok dengan sebutan nakama. Nakama sendiri merupakan bahasa Jepang juga dapat diartikan sebagai teman atau anggota. Serta kata Istimewa Yogyakarta merupakan daerah dimana tempat kelompok ini terbentuk sehingga jadilah nama kelompok ini menjadi Nakama Istimewa Yogyakarta.

## Kohesivitas

Kekompokan (*cohesiveness*) didefinisikan sebagai sejauh mana anggota kelompok bersedia untuk bekerja sama. Ini adalah rasa kebersamaan kelompok. Kohesi muncul dari sikap, nilai, dan pola perilaku kelompok para anggota yang sangat tertarik pada sikap, nilai, dan perilaku anggota lain lebih mungkin untuk dipanggil kohesif. Untuk mencapai tujuan bersama di dalam suatu kelompok perlunya rasa bagian dari kelompok serta kesamaan tujuan dalam keanggotaan akan menjadi solid yang dapat mempertahankan keutuhan kelompok. Kohesivitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Setiap anggota berkomitmen tinggi dengan anggota kelompoknya.
2. Interaksi didalam kelompok didominasi kerjasama bukan persaingan. 3. Kelompok mempunyai tujuan yang berkaitan dengan perkembangan waktu tujuan yang dirumuskan meningkat. 4. Terjadi pertukaran antar anggota kelompok yang sifatnya mengikat.

5. Adanya keterkaitan antar anggota sehingga relasi yang terbentuk menguatkan jaringan relasi didalam kelompok.

Forsyh menyatakan bahwa ada empat dimensi dalam kohesivitas kelompok yaitu kekuatan sosial, kesatuan dalam kelompok, daya tarik dan kerjasama kelompok diartikan sebagai

1. Kekuatan sosial

Adanya dorongan yang dilakukan oleh kekuatan atau keinginan individu dalam kelompok untuk tetap berada dalam kelompok.

1. Kesatuan dalam kelompok

Adanya perasaan saling memiliki di dalam kelompok dan memiliki perasaan moral yang saling berhubungan dengan anggota didalam kelompok.

1. Daya tarik

Seseorang lebih tertarik melihat dari segi kelompok kerjanya sendiri dari pada melihat dari anggotanya secara spesifik.

1. Kerjasama kelompok

Seseorang mempunyai keinginan yang lebih besar untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan.

### Teori Groupthink

*Groupthink* didefinisikan sebagai suatu situasi dalam proses pengambilan keputusan yang menunjukkan timbulnya kemerosotan efesiensi mental, pengujian realitas dan penilaian moral yang disebabkan oleh tekanan-tekanan kelompok

Hasil pengujian yang dilakukan oleh Irving Janis menunjukkan bahwa terdapat suatu kondisi yang mengarah pada munculnya kepuasan kelompok yang baik. Menurut Janis pemikiran kelompok memiliki tiga asumsi – asumsi penting penting yaitu :

1. Kondisi dalam kelompok yang mempromosikan kohesivitas tinggi
2. Penyelesaian masalah kelompok adalah terutama sebuah proses yang terpadu.
3. Kelompok dan pengambilan keputusan kelompok sering kali rumit.

Adapun daftar berikut merupakan beberapa gejala yang dapat membantu anda mengenali adanya pikir kelompok dalam kelompok yang diamati atau berpartisipasi didalamnya :

1. Para anggota kelompok berpikir bahwa kelompoknya dan para anggotanya tidak dapat dikalahkan oleh bahaya
2. Para anggota meciptakan rasionalisasi untuk menghindarkan berurusan langsung dengan bahaya atau ancaman.
3. Para anggota kelompok yakin bahwa kelompok mereka bermoral.
4. Mereka yang bertentangan dengan kelompok dianggap terlalu menyederhanakan masalah, menganut cara-cara jamak.
5. Tekanan kelompok ditunjukan kepada setiap anggota yang menunjukan sikap ragu-ragu atau mempertahankan argumentasi atau usulan kelompok
6. Para anggota kelompok menyensor keraguan mereka sendiri
7. Para anggota kelompok yakin bahwa semua anggota menyetujui secara bulat, apakah persetujuan semacam itu dinyatakan atau tidak
8. Para anggota kelompok mulai berperan menjaga informasi yang sampai pada anggota kelompok lainnya, terutama apabila informasi semacam itu bisa menciptakan perbedaan opini

## Metode kajian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati penelitian deskriptif adalah penelitian digunakan untuk meneliti pada kondisi suatu peristiwa yang terjadi serta objek atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel.

Objek pada penelitian ini adalah kelompok Nakama Istimewa Yogyakara serta objek pada penelitian disini ada enam orang yaitu Ongky Saputro, Tri Saputra, Fitri Lestari, Muhammad Mustofa, Dida Maulana Serta Muhammad Krisno.

Adapun teknik pengupulan data pada penilitian ini yakni wawancara, Observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yaitu medeskripsikan data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar, dan bukan angka. Kemudian data yang berasal dari naska, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya serta dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan tehadapat kenyataan atau realitas. Ada tiga alur tahapan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verivikasi.

## Hasil kajian

1. Komunikasi dalam kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta

Komunikasi berperan penting dalam aktivitas kehidupan bersosial seperti hal dengan kelompok dimana untuk penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan serta berperan untuk menyatukan suatu perbedaan pendapat di antara anggota dalam sebuah kelompok.

Adapun lima unsur unsur yang dapat diturunkan dimana saling bergantung satu sama lain kemukankan oleh pakar komunikasi Lasswel yaitu:

1. Sumber (komunikator) yakni pihak yang berinisiatif atau mempunyai atau kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber bisa menjadi seorang individu, kelompok, atau bahkan sebuah organisasi. Proses ini dikenal dengan penyandian (encoding).
2. Pesan yaitu apa yang dikkomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan meerupakan seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasan, nilai, gagasan.
3. Saluran atau media, yakni alat atau wahana yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran dapat berbentuk saluran verbal atau saluran non verbal, langsung, ataupun tidak langsung.
4. Penerima (receiver) yaitu orang yang menerima pesan dari sumber, yang biasa disebut dengan sasaran, komunikate, penyandi-balik, khalayak pendengar atau penafsir.
5. Efek yaitu apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut, misalnya penambahan pengetahuan, terhibur, perubahan sikap, perubahan keyakinan, perubahan prilaku.
   1. Proses komunikasi secara primer

Bahasa pengantar dalam acara formal biasanya menggunakan bahasa indonesia, sedangkan jika telah selesai acara formal tersebut, bahasa pengantar seharihari menggunakan bahasa daerah tergantung dari mana individu itu berasal.

* 1. Proses komunikasi secara sekunder

Komunikasi berjalan dengan semestinya terlihatnya setiap menjaga hubungan tali silaturrahmi satu sama lain dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah disepakati sehingga komunikasi dalam kelompok tergaja dengan baik. Dengan interaksi langsung secara face to face serta mereka berinteraksi dengan menggunakan media sosial whatsapp dan instagram saat berkomunikasi kepada antar anggota kelompok lainnya.

## Komunikasi Kelompok

1. Karakteristik komunikasi kelompok

Suatu kelompok dapat dikategorikan sebagai kelompok memiliki karakteristik yaitu norma. Yang mana norma di artikan sebagai kesepakatan dan perjanjian tentang bagaimana orang-orang dalam suatu kelompok berhubungan dan berprilaku satu dan lainnya.

1. Norma sosial

norma sosial yang mengatur hubungan antar anggota kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta berjalan baik. bahwa nyaman terhadap komunikasi yang telah diterapkan sehingga tau dimana komunikasi yang bersifat bercanda tidak sepenuhnya diambil hati.

1. Norma procedural

Norma prosedural yang mengatur bagaimana kelompok harus mengoperasi kelompoknya dengan melakukan kegiatankegiatan yang telah ditetapkan sehingga acara tersebut berjalan dengan semestinya. Setiap individu didalam kelompok dituntun untuk saling bekerjasama untuk memajukan ataupun menjaga eksistensi dalam kelompoknya dimana individu didalamnya melakukan menjalan tugas yang telah diberikan berjalan dengan semestinya.

1. Norma tugas

ditugaskan menjadi ketua dalam kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta berpendapat bahwa tugas-tugas dalam kepengurusannya lancar sesuai dengan tugas yang telah di berikan. 2. Fungsi komunikasi kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta

Untuk mengetahu maksud tujuan dari berdirinya sebuah kelompok tentunya dapat dilihat dari fungsi kelompok itu sendiri. Dimana keberadaan suatu kelompok dalam masyakarat dicermikan dari fungsi-fungsi seperti halnya dengan kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta memiliki fungsi sebagai berikut

1. Fungsi hubungan sosial

bahwa kelompok merupakan wadah dari orang-orang yang mempunyai hobi yang sama dan mereka menjalin hubungan dengan individu lain dengan berbagi informasi satu sama lain sehingga timbulnya rasa nyaman yang membuat hubungan antar anggota kelompok menjadi baik.

1. Fungsi pendidikan

Mereka saling bertukar informasi satu sama lain dari yang tidak tahu menjadi tahu sehingga mereka mendapat informasi yang baru dari kegemeran mereka yaitu one piece, sesuai dengan keinginan mereka saat bergabung dalam kelompok yang bertujuan mendapatkan informasi tentang one piece.

1. Fungsi persuasif

kepengurusan dari kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta. Mereka mengagendakan kegiatan kelompok dengan mengajak individu dalam kelompok untuk mengikuti kegiatan tersebut guna untuk mempererat hubungan satu sama lain.

**3. Kohesivitas kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta.**

Sebuah kelompok yang kohesi, kelompok dapat di ukur dengan adanya hubungan yang erat dan solidaritas yang tinggi antar anggota di dalamnya. Setiap individu dalam kelompok mempunyai kesadaran yang tinggi untuk menjaga kekompakan dan keutuhan kelompok yang mereka jalani. Adapun ciri-ciri kelompok yang kohesi dapat dilihat dari adanya komitmen yang tinggi, adanya kerjasama, kelompok mempunyai tujuan, terjadi pertukaran antar anggota serta adanya ketertarikan anggota.

1. Berkomitmen tinggi

Dalam perencanaan kegiatan dalam sebuah kegiatan adanya pengeluaran untuk kebutuhan yang harus disiapkan oleh kelompok. Yang mana mereka memiliki rezeki dan menyumbangkan rezekinya tersebut untuk memenuhi kebutuhan yang adanya rasa untuk menyukseskan kegiatan tersebut. Adapun dari komitmen yang dapat dari kepengurusan, seperti halnya dengan wakil kapten yang mempunyai rasa yang kuat untuk tetap menjalan kegiatan demi kelancaran kegiatan kelompok serta intensitas kelompok baik karna adanya kegiatankegiatan yang telah terjadwal sehingga kelompok dapat berjalan dengan semistinya.

1. Adanya kerjasama

Adanya kerjasama didalam kelompok dimana katua dan wakil ketua yang mempunyai peranan intim dari suatu kelompok untuk memberi yang terbaik untuk kelompok dimana mereka berdiskusi dahulu membicarakan hal baik dan buruk yang harus di prediksi sebelumnya serta dapat dilihat dari pekerjaan dari sekretaris mereka saling menopang pekerjaan ketika salah satu kepengrusan tidak dapat ikut dalam suatu kegiatan.

1. Kelompok mempunyai tujuan

Tujuan tebentuknya kelompok untuk menampung dan menghimpun sebanyak-banyaknya orang-orang penggemar anime one piece. Dimana kelompok sebagai wadah dari penyuka anime one piece ini.

1. Terjadi pertukaran antar anggota

Proses pergatian ini dilakukan setahun sekali untu adanya pembaruan ide-ide baru serta dimana anggota yang sebelumnya anggota yang menjadi kepengurusan akan adanya ikatan yang lebih untuk kelompok. Serta kepengurusan yang lama juga dapat membantu kepengurusan yang baru dimana sebelumnya kepengurusan yang lama sudah ada ikatan yang kuat untuk memajukan kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta.

1. Adanya ketertarikan anggota

Dengan tergabungnya dalam kelompok yang memiliki keterkaitan satu sama lain dengan tujuan mendapatkan relasi dari dalam daerah maupun luar daerah serta mendapatkan serta dapat menambah pengetahuan wawasan yang sebelumnya tidak diketahui dan menjadi tahu yang didapat dari rekan dalam kelompok

Dalam teori berpikir kelompok ( Groupthink ) yang di kemukakan oleh Irving Janis bahwa kelompok yang kohesif, hubungan antar anggota terjalin dengan sangat baik dan memiliki solidaritas yang kuat, mereka selalu mementingkan kesepakatan yang disetujui secara bersama-sama dalam kelompoknya. Dalam penelian ini peneliti berusaha menemukan bagaimana terjadinya kohesivitas dalam kelompok Nakama

Istimewa Yogyakarta sebagai mana yang telah di asumsikan oleh Janis.

Kondisi dalam kelompok yang mempromosikan kohesivitas tinggi.

1. Kekuatan sosial.

Adanya kepercayaan satu sama lain dalam kelompok menjadi individu di dalam menjadi akrab dengan cara bertukar cerita satu sama lain seperti bertukar informasi mengenai one piece itu sendiri atau informasi diluar one piece yang membuat individu betah dan bertahan didalamnya serta menjaga komunikasi sesama antar anggota agar tali silaturrahmi tetap terjaga.

1. Kesatuan dalam kelompok.

Dapat dilihat dari intensitas kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta dimana di keadaan suka maupun duka mereka tetap bersama.

1. Daya tarik.

Dalam menjalin keakraban satu sama yang lain. Kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta membuat beberapa macam kegiatan seperti kegiatan secara mingguan ataupun kegiatan wajib yang dilakukan setahun sekali.

1. Kerjasama dalam kelompok.

Adanya hubungan kerjasama di dalam kelompok, sehingga dalam setiap kegiatan dapat berjalan dengan semestinya. Dari hal-hal tersebut timbulnya rasa kekeluargaan dalam kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta.

Penyelesaian masalah kelompok adalah terutama sebuah proses yang terpadu. pembahasan adalah kegiatan anniversary kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta, dimana pokok pembahasan yang ada didalamnya lokasi pelaksanaan, waktu pelaksanaan, iuaran. Diskusi kelompok berjalan dengan dinamis, perdebatan dalam sebuah berbedaan memang pasti terjadi namun dengan adanya perbedaan tersebut membuat hasil akhir yang terbaik dengan mungutamakan keputusan bersama.

Kelompok dan pengambilan keputusan kelompok sering kali rumit. kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta ini dengan bermusyawarah terhadap anggota kelompok berdiskusi satu dengan yang lain untuk membulatkan keputusan yang di ambil jika tidak mendapat titik temu dari kebulatan keputusan individu di dalamnya melakukan voting untuk menentukan keputusan yang diambil. Jika tidak juga ada kebulatan pendapat peran ketua sebagai ekskutor untuk mengambil keputusan sehingga dapat menentukan hasil akhir dalam menentukan pendapat.

Dalam teori pemikiran kelompok yang di kemukakan oleh Irving Janis bahwa suatu kelompok yang kohesi menimbulkan gejala-gejala dari teori berfikir kelompok.

1. Para anggota kelompok berpikir bahwa kelompoknya dan para anggotanya tidak dapat dikalahkan oleh bahaya.

Dalam kelompok yang kohesi biasanya para anggotanya mempunyai pandangan yang keliru terhadap arti dari kata solidaritas. Anggota kelompok dapat mengartikan ke sisi negatif berarti dengan adanya saling memiliki satu sama lain dalam kelompoknya sehingga mereka menggap kelompoknya lebih baik dari kelompok lain, Pandangan tersebut dapat dilihat dari rasa bangga akan dari anggota kelompok untuk kelompoknya sendiri yang mana mereka dapat mengatasi semua kegiatan dengan kepuasan yang berlebihan.

1. Para anggota menciptakan rasionalisasi untuk menghindar berurusan langsung dengan bahaya atau ancaman.

kelompok memiliki kohesivitas tinggi dan hubungan yang erat satu sama lain dimana mereka membenarkan tindakan yang salah demi keutuhan dalam kelompoknya. Dari data lapangan bahwa kegiatan dari kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta dimana anggota kelompok mengcancel jadwal yang telah terjadwal dari luar kelompok sebelumnya, alasan tersebut tetaplah salah dari sudut pandang luar kelompok yang mana jadwal yang telah terjadwal terlebih dahulu adalah jadwal dari luar kelompok, tetapi ia lebih memilih untuk mengikuti kegiatan dari kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta.

1. Para anggota kelompok yakin bahwa kelompok mereka bermoral.

Membandingkan kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta dengan kelompok yang pernah dia geluti dulu bahwa kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta merupakan kelompok yang baik, dan beranggapakan bahwa anggota kelompoknya bermoral.

1. Para anggota kelompok yakin bahwa semua anggota menyetujui secara bulat, apakah persetujuan semacam itu dinyatakan atau tidak

Bahwa proses yang dilakukan untuk mendapatkan hasil. Dengan cara diskusi dengan memberikan argumentasi yang terbaik maka keputusan dengan yang akan diambil merupakan penjelasan yang memiliki rasionalitasnya tinggi. Dan apabila pendapat yang lain tidak diterima dengan alasan pendapatnya tidak memiliki rasionalitas tinggi maka anggota tersebut harus menerima apa yang disepakati.

1. Tekanan kelompok ditunjukan kepada setiap anggota yang menunjukan sikap ragu-ragu atau mempertahankan argumentasi atau usulan kelompok.

Dalam kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta, penliti menemukan bahwa adanya tekanan kelompok yang membuat individu untuk tidak mengungkapkan pendapatnya ke dalam diskusi. yang mana anggota berpikiran bahwa pendapatnya bisa jadi ditolak dalam diskusi sehingga mendorong untuk tidak mengungkapkannya

## Kesimpulan

Komunikasi yang dilakukan dalam kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta merupakan komunikasi yang baik yang dapat dilihat mereka nyaman terhadap pola komunikasi yang telah diterapkan. Dengan penggunaan bahasa pengantar dari keseharian yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah seperti Jawa dan Palembang. Selain komunikasi secara langsung dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dibuat komunikasi Nakama Istimewa Yogyakarta juga menggunakan media sosial seperti whatsapp dan instagram. Dengan fitur whatapp group mereka membentuk sebuah grup online sehingga memudahkan pemberitahuan atau komunikasi antar keanggotaan kelompok, sehingga hubungan antar anggota menjadi baik. Adapun dengan penggunaan media sosial instagram merupakan sebagai dokumentasi acara-acara kegitan dari kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta serta pemberitahuan akan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan membagikan poster di instagram.

Rasa kohesivitas dalam kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau sekedar ngumpul-ngumpul yang telah direncanakan seperti kegiatan kopsan, kopdar, olah raga bareng, nobar serta anniversary membuat kelompok ini menjadi kompak dimana dalam kegiatan-kegiatan tersebut membuat kerjasama dalam kelompok Nakama Istimewa Yogyakarta sehingga memiliki rasa kesatuan dalam kelompok. Serta dalam kegiatankegiatan tersebut mereka juga saling berbagi informasi satu dengan lainnya sehingga anggota kelompok betah akan kelompoknya.

## DAFTAR PUSTAKA

Akbar. Husaini Usman & Purnomo Setiadi, 2009. Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: PT Bumi

Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2002, Prosedur Penelitian Suatu

Pendekatan Praktek, Jakarta: PT. Rineka Cipta,

Bungin, Burham 2006. Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma Dan Diskursus Teknologi

Komunikasi Di Masyarakat Jakarta

Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi. Bandung : Citra Aditya Bakti

Effendy, Omong Uehjana 2015. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. Bandung PT Remaja Rosdakarya

Joseph A. Devito. Komunikasi Antarmanusia.

Tanggerang Selatan. Karisma Publishing Group

Lexy. J. Moleong 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung : PT Remaja Rosdokarya,

2000

Morissan,2015. Teori Komunikasi Individu Hingga Massa. Jakarta : Kencana

Mulyana, Deddy 2017. Ilmu Komunikasi Suatu

Pengantar. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

Rohim, Syaiful. 2009 Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam Dan Aplikasi.

Jakarta. PT Rineka Cipta

Soyomukti, Nurani. 2010. Pengantar Ilmu Komunikasi. AR-RUZZ MEDIA.

Jogjakarta

Sugiyono. 2009, Metode Penelitian Kualitatif,

Kualitatif dan R&D*.* Bandung: Alfabeta

Richard west & Lynn H. Turner.2017 Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Aplikasi. Jakarta. Salemba Humanika

Wiryanto.2008. Pengantar Ilmu Komunikasi.

Jakarta. Grasindo

Referensi Jurnal

Arafah. Kurnia, Komunikasi Kelompok Dan Eksternalisasi Pengetahuan Tacit Dalam Pengambilan Keputusan Organisasi.vol 11, no.1

Iskandar. Joni & Sudono Syueb.2017, Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Komunikasi Kelompok Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Supporter Bola Persebaya Korwil Suramadu, vol9, no.2

Mamat. Roslina, Nor Shahila Mansor, Halina Abdul Halim & Normaliza ABD Rahim, 2015. Manga Dan Dojinshi Malaysia : Ciri Persamaan Dan Perbezaan Ciri – Ciri Luaran Karikatur vol 31, no 2

Mamat. Roslina, Nor Shahila Mansor, Halina Abdul Halim & Normaliza ABD Rahim,

2014 Imej Karakter Animasi Jepun ( Anime ) Dalam Kalangan Remaja Di Selangor, vol 67, no 1

Purwaningtyastuti et al, Kohesifitas Kelompok Ditinjau Dari Komitmen Terhadap Organisasi Dan Kelompok Pekerjaan, Jurnal Ilmiah Psikologi, vol 1 no. 2 Desember 2012

Qomaria. Nurul, Muhammad Al Musadieq, & Heru Susilo, 2015, Peranan Kohesivitas Kelompok

Untuk Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Kondusif (Studi Pada PT. Panca Mitra Multi Perdana Situbondo), Malang vol 29, no 1.

Safitri. Anfa & Sonny Andrianto Hubungan Kofesivitas Dengan Intensi Perilaku Agresi Pada Suporter Sepak Bola vol 1 no 2

Venny Zafitri.2018 Pengaruh Menonton Anime

Jepang Di Internet Terhadap Perilaku Imitasi Di

Kalangan Komunitas Japan Club East

Borneokota Samarinda vol 6 no 2

Referensi Skripsi

Ardian. Muclis, 2017 Fungsi Komunikasi Kelompok Dalam Menjaga Loyalitas Anggota ( Studi Deskriptif Kualitatif Pada Juventus Club Indonesia Chapter Jogjakarta (JCICJ) )

Tanel. Julian, 2019 Komunikasi Pada Aplikasi Chatting Group Whatsapp Membentuk

Kohesivitas Di Dalam Klub Sepak Bola ( Studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi Kelompok

Pada Komunitas Bola Milanisti Sezione Jogja )

Yohana. Nova, 2014 Perilaku Komunikasi Kelompok

Komunitas Virtual Kaskus Regional Riau Raya

Referensi Internet https://celebrity.okezone.com/read/2019/09/0 5/33/2101250/terjual-5-juta-eksemplarone-piece-jadi-manga-terlaris-dijepang?pag